

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

Menurut Haris Herdiansyah metodologi penelitian merupakan serangkaian aturan, hokum dan tata cara tertentu yang diatur dan ditentukan berdasarkan kaidah ilmiah dalam menyelenggarakan suatu penelitian dalam koridor keilmuan tertentu yang hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.<sup>1</sup> Metode penelitian merupakan komponen yang sangat penting dalam sebuah proses penelitian.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang memiliki tujuan membuat deskripsi mengenai situasi dan kejadian. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Ferdinand de Saussure dan Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis digunakan untuk mengkaji suatu objek secara alamiah atau natural tanpa adanya manipulasi di dalam penelitian tersebut tanpa ada pengujian hipotesis dengan metode alamiah dan hasil penelitian diharapkan bukan generalisasi berdasarkan ukuran kuantitas namun makna segi kualitas.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif memiliki proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa lisan, tulisan dan gambar, bukan angka dari perilaku yang diamati.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Haris Herdiansyah, *Metologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 17.

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 24.

<sup>3</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) 3.

Pada penelitian ini metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mencari pemecahan masalah yang masih belum jelas dalam mencari makna yang tersembunyi dari suatu pesan moral dengan analisis semiotika Ferdinand De Saussure dalam film Indonesia yang berjudul *Imperfect: Karir, Cinta dan Timbangan*.

## **B. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Pada penelitian ini, penulis mengambil sumber data primer yang didapatkan dari menyimak atau mengamati langsung film *Imperfect: Karir, Cinta Dan Timbangan*, kemudian mengambil snapshot dari visualisasi film yang diperlukan untuk penelitian.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data pendukung terhadap data primer. Pada penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan sumber data sekunder yang didapatkan dari teknik kepustakaan, dokumentasi, observasi, artikel dan jurnal tentang semiotika yang terkait dengan masalah yang diteliti.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

## 1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dipakai pada riset kualitatif. Penelitian ini menggunakan pengamatan langsung pada film *imperfect*.<sup>4</sup>

## 2. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, karena ini merupakan cara pengumpulan data yang sering dipakai dalam berbagai pengumpulan data.<sup>5</sup>

Penulis melakukan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan observasi dengan menyimak film *Imperfect: Karir, Cinta dan Timbangan*, kemudian mengambil snapshot dari visualisasi film tersebut, lalu mencatat terhadap data-data yang relevan dengan penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan studi kepustakaan, dokumentasi serta mencari artikel dan jurnal yang terkait dengan masalah yang diteliti.

---

<sup>4</sup> Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), 110.

<sup>5</sup> *Ibid*, 120.



Gambar 3.1 Dok. Artikel Tentang Film Imperfect: Karir, Cinta dan Timbangan



Gambar 3.2 Dok. salah satu scene yang terdapat dalam film Imperfect : Karir, Cinta dan Timbangan



Gambar 3.3



Gambar 3.4

Gambar 3.3 dan 3.4 Jumlah penonton hari pertama sampai hari ke-55 di bioskop



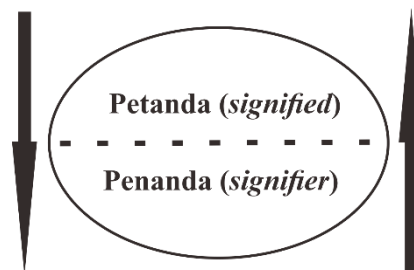
Gambar 3.5 Dok. Nominasi penghargaan dalam PIALA MAYA 2019

### D. Analisis Data

Analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui metodologi tertentu. Dalam analisis data

peneliti diwajibkan menyampaikan metode analisisnya, alat analisisnya dan proses analisisnya.<sup>6</sup>

Objek penelitian ini adalah film *Imperfect: Karir, Cinta dan Timbangan* yang berdurasi 1 jam 53 menit. Penelitian ini menggunakan metode snapshot pada adegan yang penting dan memiliki nilai pesan moral. Langkah pertama yaitu dengan pemilihan dan pemusatan pada pencarian data yang ada dengan meringkasnya dan menelusuri tema. Setelah data terkumpulkan sesuai dengan analisis semiotika Ferdinand De Saussure serta tanda pesan moral, maka data akan disusun sehingga memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti menggunakan teknik analisis semiotika Ferdinand De Saussure.



Gambar 3.6 Model Tanda Menurut Ferdinand De Saussure

Teknik bertujuan untuk menemukan tanda-tanda pesan moral dalam film *Imperfect: Karir, Cinta Dan Timbangan*. Semiotika mempelajari tanda-tanda yang terdapat didalam film yang memiliki sebuah makna atau arti.

---

<sup>6</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), 86-89.

## **E. Keabsahan Data**

### **1. Kecukupan Referensi**

Konsep kecukupan referensi ini sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi. Untuk penelitian ini kecukupan referensi yang diperlukan adalah video *Imperfect: Karir, Cinta dan Timbangan* dengan format mp4, serta artikel dan buku yang terkait dengan film tersebut.

### **2. Ketekunan Pengamatan**

Peneliti dihadapkan dapat memahami data-data yang berkaitan dengan pesan moral dalam film *Imperfect: Karir, Cinta dan Timbangan* karya Ernest Prakasa. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati setiap scene dalam film untuk menemukan tanda-tanda yang mengandung pesan moral dalam film tersebut.